

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan yang memberikan pelayanan kesehatan yang berada dilokasi dalam area wilayah kerja Puskesmas yang dibuat permanen, tujuan dari dibangunnya Puskesmas Pembantu (Pustu) ini adalah untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat diwilayah kerja Puskesmas[1]. Pustu melakukan pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat seperti pendataan ibu hamil, imunisasi, keluarga Berencana dan data penyakit. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan baik apabila didukung oleh sistem pelaporan yang baik yaitu informasi lengkap dan data tersebut harus diterima tepat waktu [2].

Permasalahan yang terjadi pada Pustu atau Puskesmas Pembantu yang berada di bawah naungan Puskesmas Meskom adalah bahwa setiap Pustu melakukan pemeriksaan kesehatan harian kepada masyarakat. Setelah pemeriksaan, Pustu harus mencatat data kesehatan dan segera membuat serta mengirim laporan kesehatan masyarakat kepada Puskesmas Meskom. Kondisi Ini menyulitkan petugas Pustu dalam melakukan pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat. Pencatatan dan pelaporan saat ini masih dilakukan secara manual. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, risiko kehilangan data, penumpukan data, serta menyulitkan Puskesmas dalam mengakses informasi secara real-time. Selain itu, laporan yang sudah dikirim sulit diakses kembali karena tidak tersimpan dalam sistem yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pencatatan dan pelaporan berbasis web dengan Laravel agar laporan dapat dikirim lebih aman dan terdokumentasi dengan baik, serta mengurangi risiko kehilangan data.

Solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan merancang sistem informasi pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat antara Pustu dengan Puskesmas

dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*.

Rapid application development (RAD) atau *rapid prototyping* adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental [3]. RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. *Rapid application development* menggunakan metode *iterative* (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model bekerja) sistem di konstruksikan diawal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) user dan selanjutnya disingkirkan. *Working model* digunakan kadang kadang saja sebagai basis desain dan implementasi sistem final. Dengan memakai metode sistem *Rapid Application Development* suatu pengembangan dengan waktu yang relatif cepat dan singkat [4]. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari. Namun dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60 - 90 hari Metode RAD memiliki fase-fase melakukan perencanaan syarat-syarat kebutuhan sistem, melibatkan pengguna untuk merancang sistem dan membangun sistem (kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai kesepakatan bersama), dan terakhir tahap implementasi [5].

Dalam perancangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat antara Pustu dan Puskesmas, penggunaan metode *Rapid Application Development* sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak dianggap tepat karena pendekatannya yang iteratif dan kemampuannya untuk menghasilkan prototype dengan cepat sehingga memungkinkan revisi dan penyesuaian yang efisien. Metode tersebut diyakini menjadi metode yang lebih flexible dari pada metode yang lain dikarenakan mudah beradaptasi yang disebabkan oleh perubahan kebutuhan pengguna [6].

Maka, dengan adanya Sistem informasi pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat antara Pustu dengan Puskesmas menggunakan metode *Rapid Application Development* yang berbasis web dengan laravel, diharapkan dapat membantu mempermudah proses pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat serta mendukung pengelolaan data yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana merancang sistem informasi pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) berbasis web dengan Laravel.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Posyandu tidak dilibatkan karena masih terbatas dalam menggunakan teknologi, sehingga sistem ini hanya digunakan oleh Pustu dan Puskesmas.
2. Sistem ini hanya digunakan untuk mengelola pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat antara Pustu dan Puskesmas, khususnya seluruh Pustu yang berada di bawah Puskesmas Meskom.
3. Sistem ini hanya akan mengelola dan menampilkan beberapa jenis laporan tertentu, yaitu laporan ibu hamil, imunisasi, keluarga berencana, dan data penyakit

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi pencatatan dan pelaporan layanan kesehatan masyarakat Pustu dengan Puskesmas menggunakan metode *Rapid Application Development*

1.5 Manfaat

Manfaat dari perancangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat antara Pustu dengan Puskesmas menggunakan metode *Rapid Application Development* antara lain:

1. Tersedianya sistem informasi berbasis web yang dapat membantu petugas Pustu dalam melakukan pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat lebih terdokumentasi dengan baik.

2. Mempermudahkan pihak Puskesmas dalam mengakses dan memantau data kesehatan masyarakat yang telah dikirim oleh Pustu melalui sistem.